

## LAMPIRAN

### Analisis Produktivitas Kerja Tenaga Kerja Wanita

| No. | Nama Peneliti                          | Sumber   | % Tingkat Produktivitas Kerja  | Hasil   |
|-----|--|--|--|---|
| 1.  | Diah Ayu Parama Iswari (2014).         | Jurnal, Fakultas Ilmu Kesehatan Gizi, Universitas Muhammadiyah Surakarta | Sebanyak 35 tenaga kerja wanita hanya 71,4% dinyatakan produktif dan 28,6% tidak produktif | 25 tenaga kerja wanita dinyatakan produktif dan 10 tenaga kerja wanita dinyatakan tidak produktif |
| 2.  | Sri Rahayu Utami (2013)                | Jurnal, Jurusan Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Semarang               | Sebanyak 45 tenaga kerja wanita hanya 55,6% dinyatakan produktif dan 44,4% tidak produktif | 25 tenaga kerja wanita dinyatakan produktif dan 20 tenaga kerja wanita dinyatakan tidak produktif |
| 3.  | Dila Ningrum, Lailatul Muniroh, (2016) | Jurnal, Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Airlangga      | Sebanyak 38 tenaga kerja wanita hanya 78,9% dinyatakan produktif dan 21,1% tidak produktif | 30 tenaga kerja wanita dinyatakan produktif dan 8 tenaga kerja wanita dinyatakan tidak produktif  |

Analisis Konsumsi Sarapan Tenaga Kerja Wanita

| No. | Nama Peneliti   | Sumber   | % Konsumsi Sarapan   | Hasil  |
|-----|---|--|--|--|
| 1.  | Diah Ayu Parama Iswari (2014).                        | Jurnal, Fakultas Ilmu Kesehatan Gizi, Universitas Muhammadiyah Surakarta                             | Sebanyak 35 tenaga kerja wanita hanya 60% yang biasa sarapan, 40% tidak biasa sarapan  | 21 tenaga kerja wanita terbiasa untuk sarapan dan 14 tenaga kerja wanita tidak terbiasa sarapan.   |
| 2.  | Nurul Hidayah, Agustin Syamsianah, Mufnaetty, (2016). | Jurnal, Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang | Sebanyak 32 tenaga kerja konsumsi energi 1747,2 kkal $\pm$ 334,75. konsumsi protein 53,4 gram $\pm$ 11,42. Zat besi pekerja wanita 8,9 mg $\pm$ 3,66 | Sebanyak 84,4% tingkat konsumsi sarapan tenaga kerja wanita tergolong baik dan sebanyak 15,6% tingkat konsumsi sarapan tenaga kerja wanita tergolong kurang. |
| 3.  | Dila Ningrum, Lailatul Muniroh, (2016)                | Jurnal, Program Studi Gizi   | Sebanyak 38 tenaga kerja   | 35 tenaga kerja wanita terbiasa  |

|  |  |  |   |   |
|--|--|--|---|---|
|  |  | Fakultas Kesehatan Universitas Airlangga | wanita 81,6% terbiasa sarapan dan 18,4% tidak biasa sarapan | untuk sarapan dan 3 tenaga kerja wanita tidak terbiasa sarapan. |
|--|--|--|---|---|

### Analisis Status Gizi Tenaga Kerja Wanita

| No. | Nama Peneliti                  | Sumber   | % Status Gizi   | Hasil  |
|-----|--------------------------------|--|---|--|
| 1.  | Diah Ayu Parama Iswari (2014). | Jurnal, Fakultas Ilmu Kesehatan Gizi, Universitas Muhammadiyah Surakarta | Sebanyak 57,1% status gizi tenaga kerja wanita dalam kategori baik. Dan 42,9% dalam kategori tidak baik | Sebanyak 20 responden tenaga kerja wanita dalam kategori gizi baik. Dan 15 responden tenaga kerja wanita dalam kategori tidak baik |
| 2.  | Sri Rahayu Utami (2013)        | Jurnal, Jurusan Ilmu Kesehatan Universitas Negeri                        | Sebanyak 44% status gizi tenaga kerja wanita  | Sebanyak 20 tenaga kerja wanita tergolong gizi   |

|    |  |  |   |   |
|----|--|--|---|---|
|    |  | Semarang   | tergolong gizi kurang, 28,9% normal, 26,7% gizi lebih                                 | kurang, 13 pekerja wanita tergolong normal, dan 12 tenaga kerja wanita tergolong gizi lebih |
| 3. | Muhamad Rizky Perdana Putra, (2018)        | Jurnal, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Utara | Sebanyak 81,6% status gizi normal. 7,9% tergolong kurus. 5,35% tergolong sangat kurus | Sebanyak 31 tenaga kerja wanita tergolong gizi normal, 3 orang kurus, 4 orang gemuk         |
| 4. | Risaldi, Ratih Wirapusita, Iriyani, (2017) | Jurnal Kesehatan Vol 5 No. 1                               | Sebanyak 46% status gizi baik. 18% tergolong gizi kurang. 36% tergolong gizi lebih    | Sebanyak 23 tenaga kerja wanita tergolong gizi baik, 9 gizi kurang, 18 gizi lebih           |
| 5. | Rina Kusriyana, Siti Helmyanti, R. Dwi     | Jurnal Gizi Klinik   | Sebanyak 72,5% tergolong  | Sebanyak 25 orang tenaga  |

|  |                      |                            |   |  |
|--|----------------------|----------------------------|---|--|
|  | Budiningsari, (2010) | Indonesia, Vol<br>7, No 1. | gizi normal,<br>16%<br>underweight,<br>5% overweight,<br>7,5% obese | kerja wanita<br>dalam kategori<br>gizi baik. Dan 8<br>orang status<br>gizinya<br>tergolong tidak<br>baik |
|--|----------------------|----------------------------|---|--|

### Analisis Hubungan Sarapan dengan Produktivitas Kerja

| No. | Nama Peneliti                  | Sumber   | Hub sarapan dengan produktivitas kerja  | Metode Penelitian  |
|-----|--------------------------------|--|---|--|
| 1.  | Diah Ayu Parama Iswari (2014). | Jurnal, Fakultas Ilmu Kesehatan Gizi, Universitas Muhammadiyah Surakarta | Hasil uji statistik dengan uji chi-square menunjukkan nilai $p=0,000$ sehingga ada hubungan yang bermakna antara konsumsi sarapan dengan produktivitas kerja.   | Penelitian ini bersifat <i>observasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Dengan jumlah sampel sebanyak 35 tenaga kerja wanita yang berusia 19-49 tahun. |
| 2.  | Sri Rahayu Utami (2013).       | Jurnal, Jurusan Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Semarang               | Hasil uji <i>One Way Anova</i> menunjukkan nilai $p = 0,153 (> 0,05)$ , sehingga tidak ada hubungan produktivitas kerja pekerja wanita berdasarkan tingkat konsumsi sarapan (energy,protein, zat besi). | Penelitian Analitik, dengan pendekatan <i>Crossectional</i> . Dengan jumlah sampel sebanyak 32 tenaga kerja wanita yang berusia 19-50 tahun                            |

|    |  |  |  |   |
|----|--|--|--|---|
| 3. | Dila Ningrum,<br>Lailatul Muniroh,<br>(2016) | Jurnal, Program<br>Studi Gizi<br>Fakultas<br>Kesehatan<br>Universitas<br>Airlangga | Hasil uji Berdasarkan analisis statistik, diketahui bahwa nilai $\text{sig} > \text{nilai } \alpha$ yaitu 0,400. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara asupan sarapan (energy, protein, zat besi) dengan tingkat produktivitas pekerja wanita | Penelitian dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan jumlah sampel sebanyak 38 pekerja wanita usia 30-39 tahun yang dipilih menggunakan simple random sampling. |
|----|--|--|--|---|

### Analisis Hubungan Status Gizi dengan Produktivitas Kerja

| No. | Nama Peneliti                        | Sumber  | Hub status gizi dengan produktivitas kerja   | Metode Penelitian  |
|-----|--------------------------------------|---|--|--|
| 1.  | Diah Ayu<br>Parama Iswari<br>(2014). | Jurnal, Fakultas<br>Ilmu Kesehatan<br>Gizi,<br>Universitas<br>Muhammadiyah<br>Surakarta | Tenaga kerja dengan status gizi tidak baik sebanyak 65% cenderung tidak produktif, sedangkan tenaga kerja dengan status gizi normal sebanyak 86,7% cenderung produktif. Berdasarkan uji statistik dengan uji chi-square menunjukkan nilai $p=0,002$ sehingga ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan produktivitas kerja. | Penelitian ini bersifat <i>observasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Dengan jumlah sampel sebanyak 35 tenaga kerja wanita yang berusia 19-49 tahun. |
| 2.  | Sri Rahayu<br>Utami (2013).          | Jurnal, Jurusan<br>Ilmu Kesehatan   | Hasil Uji Chi-Square yang dilakukan terhadap hubungan status gizi dengan   | Penelitian Analitik, dengan pendekatan <i>Crossectional</i> .  |

|    |   |  |   |   |
|----|---|--|---|---|
|    |   | Universitas Negeri Semarang                                | produktivitas kerja diperoleh nilai <i>p-value</i> sebesar 0,005 sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan produktivitas kerja pada tenaga kerja wanita unit <i>Spinning 1</i> bagian <i>Winding</i> PT. Apac Inti Corpora Bawen | Dengan jumlah sampel sebanyak 32 tenaga kerja wanita yang berusia 19-50 tahun   |
| 3. | Muhamad Rizky Perdana Putra, (2018)         | Jurnal, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Utara | Hasil uji statistik menggunakan Uji Korelasi <i>Ranks Spearman</i> dengan nilai <i>P-value</i> 0,281 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan produktivitas kerja.   | Penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Dengan jumlah sampel 38 Pekerja Wanita yang berusia 30-39 tahun                             |
| 4. | Risaldi, Ratih Wirapuspita, Iriyani, (2017) | Jurnal Kesehatan Vol 5 No. 1                               | Hasil uji analisis diperoleh nilai signifikan $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan nilai $F_{hitung} = 41,247 > F_{tabel} = 2,58$ , maka signifikan dan diputuskan menolak $H_0$ dan menerima $H_1$ . Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan produktivitas      | Penelitian jenis deskriptif analitik dengan rancangan penelitian <i>cross sectional study</i> . Dengan jumlah 25 tenaga kerja wanita yang berusia 19-39 tahun |

|    |  |   |  |   |
|----|--|---|--|---|
|    |  |   | kerja.   |   |
| 5. | Rina<br>Kusriyana, Siti<br>Helmyanti, R.<br>Dwi<br>Budiningsari,<br>(2010) | Jurnal Gizi<br>Klinik<br>Indonesia, Vol<br>7, No 1. | Hasil uji analisis diperoleh nilai ( $r \leq 0,25$ ) yang lemah menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan produktivitas kerja. | Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Dengan jumlah 40 tenaga kerja wanita yang berusia 20-30 tahun |



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Dian Puspita Sari  
NIM : P07131217020  
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Trapan  
Jurusan : Gizi  
Tahun Akademik : 2017  
Alamat : Jln. Pasekan Batu Intna VI B1 No 18  
Nomor HP/Email : 087750675576/dian3006dps@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan judul :

### Hubungan Produktivitas Kerja Dengan Status Gizi Tenaga Kerja Wanita

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Juli 2021  
Yang menyatakan,

uat pernyataan,  
  
METERAI  
TEMPAL  
DETAK276914914

Ni Putu Dian Puspita Sari  
P07131217020